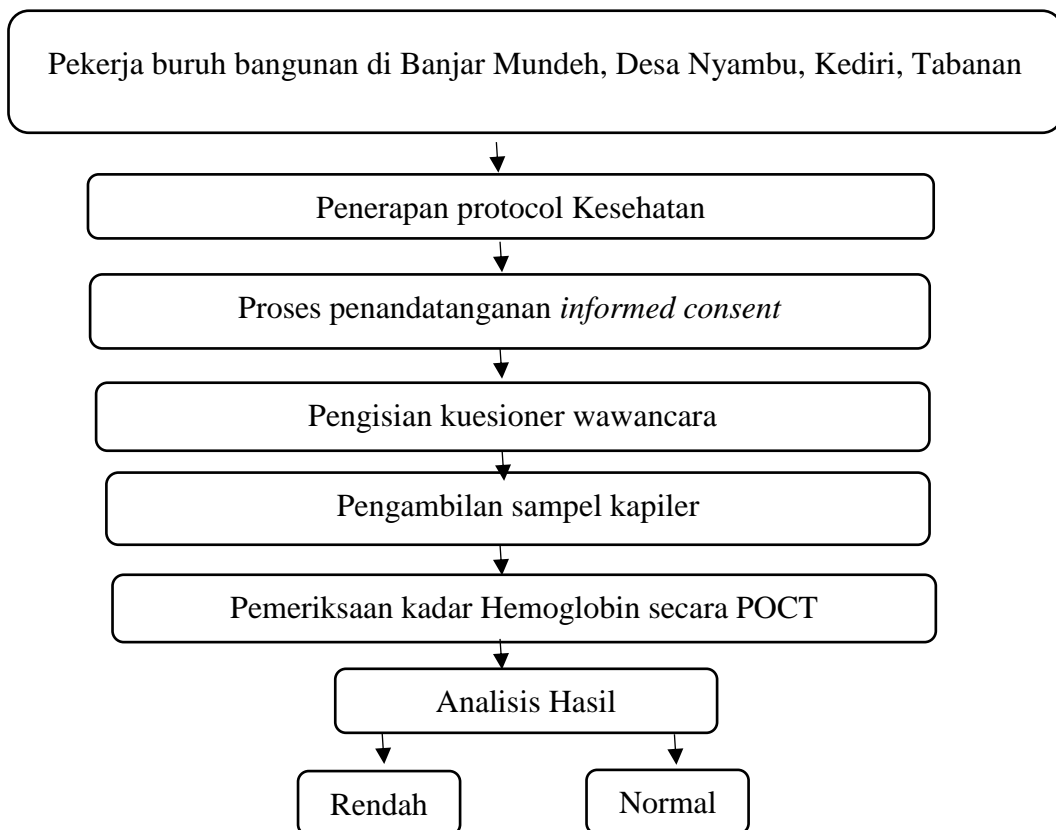


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menetapkan nilai satu atau lebih variabel bebas tanpa perbandingan atau kombinasi dengan variabel lain. Dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kadar hemoglobin pada pekerja buruh bangunan di Banjar Mundeh Desa Nyambu Kediri Tabanan

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Banjar Mundeh Desa Nyambu Kediri Tabanan menggunakan metode POCT dan waktu penelitian akan dilaksanakan dari bulan Februari sampai April 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Teori yang diambil dari (Sugiyono, 2013) mengatakan “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu” Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja buruh bangunan di Banjar Mundeh Desa Nyambu Kediri Tabanan yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) sampel merupakan bagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang berada di tempat penelitian..

a. Unit analisis

Unit analisis adalah unit yang diteliti, yang dapat berupa latar belakang individu, kelompok, objek atau peristiwa sosial, seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai objek penelitian (Sugiyono, 2016). Unit analisis penelitian ini adalah kadar hemoglobin dan responden penelitian ini adalah para pekerja bangunan di Banjar Mundeh, Desa Nyambu, Kediri, Tabanan.

b. Jumlah dan besaran sampel penelitian

Menurut (Sujarweni, 2015), sampel merupakan bagian dari berbagai karakteristik yang diperlihatkan oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar representatif dan valid, artinya dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Menurut (Arikunto, 2010), jika populasi yang diteliti kurang

dari 100, maka semua anggota populasi diambil sebagai sampel. Sampel penelitian dalam hal ini adalah pekerja konstruksi di Banjar Mundeh, Desa Nyambu, Negara Bagian Kediri, Tabanan. Sampel berjumlah 30 orang.

c. Teknik sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 sampel. Dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugivono, 2015).

E. Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kriteria inklusi yaitu, pekerja buruh bangunan di Banjar Mundeh Desa Nyambu Kediri Tabanan yang telah mengisi *informed consent* dan pekerja buruh bangunan dengan aktivitas fisik kategori berat
2. Kriteria eksklusi yaitu, pekerja buruh bangunan di Banjar Mundeh Desa Nyambu Kediri Tabanan yang sakit atau dalam keadaan tidak sehat

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan berdasarkan nama, umur, jenis kelamin, masa kerja, dan kadar hemoglobin responden. Sedangkan data sekunder didapatkan berdasarkan jurnal-jurnal ilmiah dan data di Banjar Mundeh Desa Nyambu Kediri Tabanan.

2. Cara pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian dan untuk mendapatkan data karakteristik responden kemudian responden menandatangani *informed consent* dan melakukan pengisian kuisioner

b. Pemeriksaan kadar hemoglobin

Dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin pada masing-masing responden dengan menggunakan alat

3. Alat dan bahan

a. Alat :

1) *Easy touch GCHb*

2) *Blood lancet*

b. Bahan :

1) Darah kapiler

2) Strip hb

3) *Alcohol swab 70%*

4) Kertas kering

c. Prosedur kerja (Iskandar, 2016) :

1) Pra - analitik

a) Data responden dikumpulkan dengan melakukan wawancara kepada responden kemudian mencatat hasil wawancara pada lembar yang telah disediakan.

Hal-hal yang diwawancarai yaitu nama, umur, jenis kelamin, dan masa bekerja

b) Dipasangkan kelengkapan APD (Alat Pelindung Diri seperti sarung tangan (hand scoon), masker dan lainnya).

c) Siapkan peralatan sampling : easy touch GCHb, blood lancet, alcohol swab 70%, dan kapas kering

2) Analitik

a) Pilih lokasi pengambilan (jari manis atau jari tengah) lalu desinfeksi dengan kapas alkohol 70%, biarkan kering.

b) Peganglah bagian tersebut supaya tidak bergerak dan tekan sedikit supaya rasa nyeri berkurang.

c) Tusuk dengan lancet steril. Tusukan harus dalam sehingga darah tidak harus diperas-peras keluar. Jangan menusukkan lancet jika ujung jari masih basah oleh alkohol. Hal ini bukan saja karena darah akan diencerkan oleh alkohol, tetapi darah juga melebar di atas kulit sehingga susah ditampung dalam wadah.

d) Setelah darah keluar, buang tetes darah pertama dengan memakai kapas kering, tetes berikutnya boleh dipakai untuk pemeriksaan. Darah yang keluar berikutnya diteteskan pada check strip

e) Lancet bekas tusukan jari kemudian dibuang ke sharp container atau kresek

f) Peneliti membuka handscoon dan cuci tangan

g) Pengambilan darah diusahakan tidak terlalu lama dan jangan diperas-peras untuk mencegah terbentuknya jendalan.

3) Pasca analitik

Dilakukan pembacaan hasil pemeriksaan dengan interpretasi hasil pemeriksaan kadar hemoglobin normal pada pria dewasa 13,5-17,5 g/dl dan kadar normal pada wanita dewasa 12-16 g/dl. Dikategorikan rendah apabila kurang dari batas normal tersebut, lalu dilakukan pencatatan hasil pemeriksaan.

4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sehingga data lebih mudah untuk dikumpulkan, instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu alat pemeriksaan kadar hemoglobin (easy touch GCHb), blood lancet, strip hb, kapas steril, alkohol swab, kamera dan alat tulis.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, pemberian kuisioner dan pengukuran kadar hemoglobin pada pekerja buruh bangunan di Banjar Mundeh Desa Nyambu Kediri Tabanan akan dikelompokkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan diberi narasi

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian dan yang secara sederhana menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase yang dibandingkan dengan teori untuk pembahasan lebih lanjut (Notoatmodjo, 2012).

H. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut (Notoatmodjo, 2012), adalah prinsip-prinsip moral yang berlaku untuk semua kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subyek penelitian), dan masyarakat umum yang akan terpengaruh oleh temuan penelitian. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menghormati harkat serta martabat manusia (*respect for human dignity*): Prinsip ini menekankan pentingnya menghormati hak-hak responden penelitian sebagai manusia dengan memberikan informasi yang jelas mengenai tujuan penelitian. Peneliti juga diharapkan menyediakan formulir persetujuan kepada responden untuk memberikan persetujuan mereka secara sadar dan sukarela sebelum dilibatkan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012).
2. Menghormati privasi serta kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*): Prinsip ini menegaskan bahwa setiap responden memiliki hak privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Sebagai peneliti, Anda diharapkan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dan tidak mengungkapkan informasi pribadi mereka tanpa persetujuan yang jelas (Notoatmodjo, 2012).
3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*): Prinsip ini menekankan pentingnya menjaga prinsip keterbukaan, kejujuran, dan kehati-hatian dalam penelitian. Peneliti diharapkan menjelaskan dengan jelas prosedur penelitian kepada semua pihak terkait dan memastikan bahwa penelitian dilakukan secara adil dan inklusif (Notoatmodjo, 2012).
4. Memperhitungkan mengenai manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*): Prinsip ini menekankan bahwa penelitian seharusnya memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat secara umum dan subjek penelitian secara khusus. Peneliti juga diharapkan berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek penelitian (Notoatmodjo, 2012)